

SEMPAT BERLALU

Kumpulan Cerpen

Suara

Bagian Pertama

Penerbit

Hgn Publisher

Kumpulan Cerpen Suara Bagian Pertama

Oleh: Sempat Berlalu

Copyright © 2019 by Sempat Berlalu

Penerbit

Hgn Publisher

Desain Sampul:

Bangkit Wisnu Angkoso

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

DAFTAR ISI

1.	Suara Darimu (Abimanyu Setya Darma)	7
2.	Alice (Akrima Najwa Aulia)	11
3.	Melodi Musikku (Alifia Difa Az-Zahra).....	16
4.	Dunia Tanpa Suara (Aprilia Kusumaningtyas).....	20
5.	Suara Misterius (Ardhitya Bintang Prasetyo).....	23
6.	Melodi (Assyfa Tiara Puspaharum)	28
7.	Suara Gitar Melodi dan Angkasa (Aulia Intan Rachmawati Septyaningrum).....	32
8.	Pergi (Austina Oktavia Putri).....	38
9.	Alunan Menggapai Mimpi (Danendra Amrih)	48
10.	Suara yang Menyejukan Jiwa (Elza Shafa Yahya).....	52
11.	Suara Hati (Endra Arsyah Mahendra)	57
12.	Cerita Ayah Jatuh (Faqih Jendra Fawaid).....	64
13.	Butiran Bintang (Gangsar Rizki Rovinda)	69
14.	... (Hanindita Nubawa Jati).....	76
15.	Kesuksesanmu Kepergiaanmu (Hendri Suryo Laksono)	78
16.	Suara Itu Menipu (Intan Wahyu Aisyah)	83

17.	<i>Just a Moment</i> (Izza Apriliani Dwi Hanifah)	87
18. (Johara Damarjati)	93
19. (Kelud Januarizky Prawiratama).....	94
20.	Peri Suara (Lelly Wijaya Rahmawati)	98
21.	Kata-Kata (Maharani Putri Intan Nurhaliza).....	104
22.	<i>Imaginary Sound</i> (Muhammad Firdaus).....	107
23.	... (Muhammad Fajar Satria)	112
24.	Impian (Nabila Khairunisa Nuryanto)	120
25.	Berawal dari Tatap (Nona Vena Andani)	122
26.	Tiga Sahabat (Nur Aini Muti'ah).....	128
27.	Suara Hati (Oca Higiawati)	133
28.	... (Rafli Ardiyan Pamungkas)	139
29.	Suara Hati (Regia Cahya Indriyani).....	141
30.	Suara Ilahi (Rimba Dilan Permana)	146
31.	Memori Bayangan (Rizqie Agung Ramadhan)	152
32.	<i>About You</i> (Salma Alfatika Putri Nirmala)	156
33.	01.00 (Shafira Juanita Ramadhani).....	161

Suara Darimu

(Abimanyu Setya Darma)

Hari yang indah untuk memulai sebuah cerita baru , sudah 2 hari terakhir kita menjalaninya sendiri sendiri, sekarang kita menjalani hari hari dengan sendiri berbeda dengan hari hari lain waktu kita bersama. Tawamu, senyummu, pelukmu kini hanya tinggal sebuah kenangan. Kita telah memilih, kau memilih pergi meninggalkanku yang sedang merasakan apa itu arti cinta sesungguhnya, sedangkan aku memilih menunggumu disini. Bodoh kah aku , itu yang aku pikirkan saat itu, tapi yang aku pikirkan hanya ingin menunggumu pulang.

Dia: "Hey, lagi apa?"

Aku: "nggak lagi ngapa ngapain , gimana?"

Dia: "mau ketemu?"

Yah itulah awal mula aku berpisah dengan dia, dengan suara dering telepon, kukira akan menjadi hal yang indah, ketahuilah waktu itu aku sedang tidak enak badan, tapi rasa sakitku terasa hilang mendengarnya bertemu, aku inging. Waktu itu kita bertemu di sebuah tempat yang sekarang